

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap belanja daerah di Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 49,50%. Sisanya sebesar 50,50% menjadi variabilitas variabel lain terhadap belanja daerah seperti variabel dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil, pembiayaan, dana Silpa dan produk domestik regional bruto (PDRB) serta variabel lain yang secara teori memberikan dampak pada belanja daerah. Koefisien negatif menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD) yang mengalami peningkatan akan memberikan efek yang baik dalam menurunkan rasio efisiensi belanja daerah sehingga kriteria belanja daerah di Kabupaten Bone Bolango akan semakin efisien. Pengaruh negatif terjadi karena peningkatan pada efektivitas PAD akan membuat efisiensi belanja daerah menurun dan begitupun sebaliknya. Sementara itu pengaruh tidak signifikan karena pendapatan asli daerah memiliki nilai rata-rata kontribusi yang kecil atau dalam hal ini Kabupaten Bone Bolango mengalami ketergantungan fiskal yang besar pada pemerintah pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Bone Bolango terus berupaya untuk melakukan tindakan intensifikasi dan ekstensifikasi pada pajak dan retribusi daerah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah serta meningkatkan investasi dari pihak swasta agar pemerintah memperoleh banyak manfaat ekonomi yang berimbas pada keuangan dan potensi daerah di Kabupaten Bone Bolango.
2. Perlunya bagi pemerintah Kabupaten Bone Bolango untuk memaksimalkan penyerapan anggaran namun memperhatikan tingkat efisiensi dengan upaya manajemen belanja daerah sesuai dengan skala prioritas yang akan berdampak dan memberikan feedback ekonomi bagi pemerintah. Dalam hal ini perlu adanya peningkatan pada belanja modal sebagai belanja yang akan berimbas pada potensi ekonomi karena kemudahan akses sarana dan prasarana dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei. (2016). Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1. Jakarta Pusat: Taushia
- Darise Nurdin. (2009). Pengelolaan Keuangan Daerah (ke-1). Jakarta Barat: macanan jaya cemerlang.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mega Ersita & Inggriani Elim. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*. Vol.4. No.1
- Rihfenti Ernayani. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus pada 14 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009-2013). *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. Vol.1. No.1
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. (2020). Profil Bone Bolango. Retrieved November 29, 2020, From www.gorontaloprov.go.id/profil/kabupaten-kota-kabupaten-Bone-Bolango
- Pemendagri No. 32 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan APBD
- Pemendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Prima Utama Wardoyo Putro. (2013). Pengaruh PDRB Dan Ukuran Terhadap Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Dengan PAD Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Publikasi. Universitas Negeri Semarang.
- PP No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah
- PP No. 106 Tahun 2000, PP 107 Tahun 2000, PP No. 55 Tahun 2005, PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Prima Utama Wardoyo Putro. (2013). Pengaruh PDRB Dan Ukuran Terhadap Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Dengan PAD Sebagai Variabel Intevening. Skripsi. Publikasi. Universitas Negeri Semarang
- Rohiim Nur. (2018). Analisis Kontribusi Efisiensi Dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (Kasus Pemerintah Kabupaten Ngawi). Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Rusmita, S. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 237. <https://doi.org/10.26418/jebik.v5i3.19083>
- Sani Safitri. (2016). Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Criksetra*. Volume 5. No.9
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Surya Asih & Irawan. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*. Vol 9. No.2
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Wati Rahma Masayu & Fajar Martian Catur. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja daerah pada pemerintah kota bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol.1. No.1 63-76
- Widarjono, Agus. (2013). 'Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasi eviews'. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Wikipedia. (2020). Kabupaten Bone Bolango. Retrieved November 29, 2020, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bone_Bolango
- Wirawan Suhaedi. (2019). "Analisis Belanja Daerah". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.18. No.2
- Yulia Devi Ristanti. (2017). Undang-undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol 2. No.2